

**BUKU
PEDOMAN
KODE ETIK
DAN KEDISIPLINAN**

STAINU MADIUN



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN

: Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 2811531 Email:
stainumadiun@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: P2M/Int/PD/007/VII/2020

TENTANG

BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN STAINU MADIUN

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STAINU Madiun, diperlukan pedoman yang sistematis dan terstruktur;
- b. bahwa guna memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, perlu diterbitkan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian STAINU Madiun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Ketua STAINU Madiun tentang Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
3. Statuta STAINU Madiun;
4. Peraturan dan ketentuan lain yang relevan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU: Mengesahkan dan memberlakukan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian STAINU Madiun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

KEDUA: Buku Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan penelitian dan pengabdian di STAINU Madiun.

KETIGA: Seluruh dosen dan pihak terkait di lingkungan STAINU Madiun wajib memahami dan melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Buku Pedoman ini.

KEEMPAT: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

 Di Tetapkan

Madiun, 10 Juli 2020



NIA. 1011009

Tembusan:

1. Ketua Yayasan STAINU Madiun;
2. Wakil Ketua STAINU Madiun;
3. Seluruh Pimpinan Fakultas dan Program Studi;
4. Arsip.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	2
1.3 Ruang Lingkup Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	3
1.4 Dasar Hukum dan Kebijakan yang Mendukung.....	3
1.5 Struktur Organisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4

BAB II: Kebijakan Umum Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

2.1 Prinsip-Prinsip Penelitian dan Pengabdian Masyarakat....	7
2.2 Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	8
2.3 Fokus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	9
2.4 Kriteria Penelitian yang Didanai	10
2.5 Kriteria Pengabdian yang Didanai.....	11
2.6 Etika Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	12

BAB III: Organisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

3.1 Struktur Organisasi.....	15
3.2 Tugas dan Fungsi Setiap Unit Kerja.....	16
3.3 Prosedur Koordinasi dan Pelaporan.....	19

BAB IV: Prosedur Penelitian

4.1 Persiapan Penelitian.....	23
4.2 Tahapan Penelitian	24
4.3 Pengajuan Proposal Penelitian.....	25
4.4 Penetapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	26
4.5 Evaluasi dan Pelaporan Hasil Penelitian.....	26
4.6 Publikasi Hasil Penelitian	27
4.7 Hak Kekayaan Intelektual	28

BAB V: Prosedur Pengabdian Masyarakat

5.1 Persiapan Pengabdian Masyarakat	29
5.2 Tahapan Pengabdian Masyarakat.....	30
5.3 Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat	31

5.4 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.....	32
5.5 Evaluasi dan Pelaporan Pengabdian Masyarakat.....	33
5.6 Dampak dan Keberlanjutan Pengabdian Masyarakat.....	33
BAB VI: Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
6.1 Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	35
6.2 Prosedur Pengajuan Dana.....	36
6.3 Pengelolaan Dana.....	37
6.4 Akuntabilitas dan Pelaporan Keuangan	38
BAB VII: Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
7.1 Sistem Pendataan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	41
7.2 Akses dan Penggunaan Data Penelitian.....	42
7.3 Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	44
BAB VIII: Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi	
8.1 Program Pengembangan Kapasitas Peneliti dan Pengabdi Masyarakat.....	47
8.2 Pelatihan dan Workshop Penelitian.....	47
8.3 Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat	48
BAB IX: Evaluasi dan Pengawasan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
9.1 Evaluasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	53
9.2 Sistem Pengawasan dan Pengendalian Kualitas	54
9.3 Pengaduan dan Penyelesaian Masalah	56
BAB X: Penutup	
10.1 Kesimpulan	59
10.2 Harapan dan Rekomendasi.....	60

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika STAINU Madiun dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, profesional, dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi, yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian praktis. Oleh karena itu, STAINU Madiun berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah, etika akademik, dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat.

Buku pedoman ini hadir untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi dosen, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan kegiatan

penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika STAINU Madiun.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari semua pihak untuk penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Semoga pedoman ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat luas.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam setiap langkah kita, serta memberkahi setiap upaya yang kita lakukan.

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan pilar utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk memajukan kualitas pendidikan, STAINU Madiun merasa perlu menyusun pedoman yang dapat memberikan arahan yang jelas dan sistematis bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat yang beragam serta kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, penelitian yang dilakukan harus mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Pengabdian masyarakat juga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk memberikan manfaat yang lebih luas. Oleh karena itu, pedoman ini disusun agar seluruh kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tujuan disusunnya pedoman ini adalah untuk:

1. Memberikan pedoman yang jelas dan sistematis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun.
2. Menjamin kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun.
4. Mengoptimalkan dampak sosial dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

Manfaat yang diharapkan dari pedoman ini adalah:

1. Tersedianya panduan yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Terciptanya standar operasional yang dapat memudahkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Membantu memperkuat kerjasama antara STAINU Madiun dan masyarakat dalam berbagai bidang.

1.3 Ruang Lingkup Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pedoman ini mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika STAINU Madiun. Secara khusus, ruang lingkup pedoman ini meliputi:

1. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian.
2. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengabdian masyarakat.
3. Pengelolaan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Mekanisme pendanaan dan pelaporan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pengawasan dan evaluasi untuk menjamin kualitas kegiatan.

1.4 Dasar Hukum dan Kebijakan yang Mendukung

Pedoman ini disusun berdasarkan berbagai regulasi dan kebijakan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. Beberapa dasar hukum dan kebijakan yang mendukung pedoman ini antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Kebijakan internal STAINU Madiun yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Struktur organisasi yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun terdiri dari beberapa unit dan bagian yang saling berkoordinasi untuk mendukung kelancaran kegiatan. Struktur organisasi ini mencakup:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

P3M adalah lembaga yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian serta pengabdian masyarakat di STAINU Madiun. P3M juga bertugas untuk mengoordinasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Ketua P3M

Bertugas memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan P3M, serta menjadi pengambil keputusan utama dalam kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Tim Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tim ini terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

4. Unit Pengelola Sumber Daya

Unit ini berfungsi mengelola anggaran dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

5. Tim Evaluasi dan Monitoring

Tim ini bertugas untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian

BAB II

KEBIJAKAN UMUM PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

2.1 Prinsip-Prinsip Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Integritas Akademik

Penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilakukan dengan integritas akademik yang tinggi, mengedepankan kejujuran, objektivitas, dan keadilan dalam setiap tahapan kegiatan.

2. Keterbukaan dan Akuntabilitas

Seluruh proses penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilaksanakan secara transparan, dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Relevansi dan Kebermanfaatan

Penelitian dan pengabdian masyarakat harus memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan yang ada. Hasil dari penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat luas.

4. Inovasi dan Kreativitas

Penelitian dan pengabdian masyarakat harus mengutamakan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan solusi baru yang lebih efektif dan efisien untuk permasalahan yang dihadapi masyarakat.

5. Keterlibatan Stakeholder

Penelitian dan pengabdian masyarakat harus melibatkan berbagai pihak terkait, baik itu pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta, dalam rangka menciptakan kolaborasi yang lebih baik.

2.2 Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berbasis pada pemecahan masalah nyata yang ada di lingkungan masyarakat.

3. Peningkatan Kualitas Dosen dan Mahasiswa

Mengembangkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sebagai

sarana untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

4. Kontribusi pada Pembangunan Daerah

Memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan di wilayah sekitar, khususnya dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.

2.3 Fokus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Fokus penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan tinggi yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kebermanfaatan untuk masyarakat. Adapun fokus utama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Penelitian Berbasis Pendidikan

Penelitian yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan, metode pengajaran, serta pengembangan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

2. Penelitian Sosial dan Ekonomi

Penelitian yang berfokus pada masalah sosial dan ekonomi, dengan tujuan untuk memberikan solusi yang tepat guna bagi masalah yang dihadapi masyarakat, termasuk di dalamnya pengembangan ekonomi berbasis masyarakat.

3. Pengabdian di Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan dan pengelolaan lingkungan.

4. Pengabdian untuk Pengembangan Kewirausahaan

Pengabdian yang bertujuan untuk mendorong pengembangan kewirausahaan di masyarakat sebagai solusi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian.

2.4 Kriteria Penelitian yang Didanai

Penelitian yang layak mendapatkan dana dari STAINU Madiun harus memenuhi kriteria berikut:

1. Relevansi dengan Bidang Ilmu

Penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang sedang berkembang dan memiliki dampak yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Kebermanfaatan untuk Masyarakat

Penelitian harus dapat memberikan solusi praktis untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Kelayakan Teknis dan Sumber Daya

Penelitian harus memiliki kelayakan teknis, baik dari segi metodologi, sumber daya yang tersedia, maupun kemampuan tim peneliti untuk melaksanakannya.

4. Inovasi

Penelitian harus mengusung konsep-konsep baru yang inovatif dan belum banyak diteliti, atau melakukan pengembangan dari penelitian yang sudah ada.

5. Evaluasi dan Pelaporan

Penelitian harus dilaksanakan dengan sistem evaluasi yang jelas dan pelaporan yang terperinci sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga.

2.5 Kriteria Pengabdian yang Didanai

Kegiatan pengabdian masyarakat yang layak mendapatkan dana dari STAINU Madiun harus memenuhi kriteria berikut:

1. Keterlibatan Masyarakat

Pengabdian harus melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

2. Dampak Positif yang Terukur

Pengabdian harus memberikan dampak positif yang dapat diukur bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

3. Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian harus memiliki potensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan setelah pendanaan selesai, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

4. Inovasi dan Kreativitas

Kegiatan pengabdian harus mengedepankan solusi yang inovatif dan kreatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

2.6 Etika Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Etika penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun mencakup beberapa prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti dan pelaku pengabdian masyarakat, antara lain:

1. Menghormati Hak Asasi Manusia

Peneliti dan pengabdi harus menghormati hak asasi manusia, memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tidak merugikan individu atau kelompok manapun.

2. Menghindari Plagiarisme

Penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilakukan dengan integritas akademik yang tinggi, menghindari plagiarisme dalam semua bentuknya.

3. Perlindungan terhadap Subjek Penelitian

Jika melibatkan subjek manusia, peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian mendapat perlindungan yang memadai, termasuk persetujuan yang diinformasikan.

4. Transparansi dan Kejujuran

Semua hasil penelitian dan pengabdian harus dilaporkan dengan jujur dan transparan, tanpa rekayasa data atau informasi yang dapat menyesatkan.

5. Tanggung Jawab Sosial

Peneliti dan pelaku pengabdian masyarakat harus memiliki tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan pengabdian memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

BAB III

ORGANISASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun terdiri dari beberapa tingkatan yang saling terkoordinasi, dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang efisien dan efektif. Struktur organisasi ini mencakup:

1. Pimpinan Perguruan Tinggi

Pimpinan perguruan tinggi, yaitu Rektor, memiliki tanggung jawab utama dalam pengawasan dan pengendalian kebijakan umum terkait penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

P3M berfungsi sebagai badan pengelola utama yang mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. P3M bertanggung jawab langsung kepada Rektor dalam hal kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tersebut.

3. Koordinator Penelitian

Koordinator Penelitian bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian yang dilakukan di STAINU Madiun, baik oleh dosen maupun mahasiswa.

4. Koordinator Pengabdian Masyarakat

Koordinator Pengabdian Masyarakat bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan dan permasalahan di masyarakat.

5. Tim Peneliti dan Pengabdi

Tim Peneliti dan Pengabdi terdiri dari dosen, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

6. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis adalah unit yang membantu pelaksanaan administrasi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.2 Tugas dan Fungsi Setiap Unit Kerja

Setiap unit kerja yang terlibat dalam organisasi penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki tugas dan fungsi yang spesifik, sebagai berikut:

1. Pimpinan Perguruan Tinggi

- Menetapkan kebijakan umum dan arah pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyediakan dukungan anggaran dan fasilitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

- Menyusun dan mengembangkan pedoman serta kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Mengelola anggaran dan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyusun dan melaksanakan program-program penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Koordinator Penelitian

- Merancang dan menyusun rencana penelitian tahunan dan jangka panjang.
- Mendorong dan mendukung dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.
- Menyusun laporan dan dokumentasi hasil penelitian.

- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kolaborasi penelitian dengan lembaga atau institusi lain.

4. Koordinator Pengabdian Masyarakat

- Merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat.
- Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- Menyusun laporan dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

5. Tim Peneliti dan Pengabdi

- Melaksanakan kegiatan penelitian atau pengabdian masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Menyusun laporan hasil kegiatan penelitian atau pengabdian masyarakat.
- Menyampaikan hasil kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat atau pihak terkait.

6. Unit Pelaksana Teknis

- Mengelola administrasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk pendanaan dan laporan keuangan.

- Mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyusun dan memelihara arsip kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.3 Prosedur Koordinasi dan Pelaporan

Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, setiap unit kerja di dalam struktur organisasi harus menjalankan prosedur koordinasi dan pelaporan yang sistematis. Prosedur tersebut meliputi:

1. Koordinasi Antar Unit Kerja

- Setiap unit kerja di dalam organisasi harus berkomunikasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan rencana.
- Koordinasi dilakukan melalui rapat koordinasi, diskusi rutin, dan komunikasi tertulis yang melibatkan semua pihak terkait.
- P3M sebagai pengelola utama bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan, termasuk dalam penentuan prioritas kegiatan dan alokasi sumber daya.

2. Pelaporan Kegiatan

- Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilaporkan secara berkala kepada P3M dan pimpinan perguruan tinggi.
- Pelaporan dilakukan dalam bentuk laporan tahunan, laporan akhir penelitian, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Laporan kegiatan mencakup rincian kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

3. Evaluasi Kinerja

- P3M akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat, baik dari sisi kualitas maupun dampaknya terhadap masyarakat.
- Hasil evaluasi akan menjadi bahan untuk perencanaan kegiatan di tahun berikutnya dan peningkatan efektivitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Pelaporan Keuangan

- Semua kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus didokumentasikan secara rinci dalam laporan keuangan.

- Unit pelaksana teknis bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan dan memastikan bahwa anggaran yang diberikan digunakan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV

PROSEDUR PENELITIAN

4.1 Persiapan Penelitian

Sebelum memulai kegiatan penelitian, terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Beberapa langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Identifikasi Topik Penelitian

- Peneliti harus menentukan topik penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan sesuai dengan visi misi STAINU Madiun.
- Topik penelitian juga harus relevan dengan kebutuhan masyarakat atau dunia pendidikan.

2. Studi Literatur

- Peneliti perlu melakukan kajian pustaka untuk memperoleh informasi terkait penelitian sebelumnya dan untuk memperjelas kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Perencanaan Penelitian

- Peneliti harus merencanakan desain penelitian, memilih metode yang tepat, serta menentukan teknik

pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- Menyusun anggaran biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian.

4. Pembentukan Tim Penelitian

- Jika penelitian melibatkan lebih dari satu peneliti, maka perlu ditentukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

4.2 Tahapan Penelitian

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang harus diikuti secara sistematis. Tahapan-tahapan penelitian ini antara lain:

1. Perumusan Masalah

- Peneliti harus merumuskan masalah penelitian yang jelas dan dapat dijawab melalui penelitian yang dilakukan.

2. Penetapan Tujuan dan Sasaran

- Tujuan penelitian harus ditetapkan dengan jelas agar hasil penelitian bisa diukur dan sesuai dengan harapan.

3. Pengumpulan Data

- Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, seperti wawancara, survei, observasi, dan lain-lain.

4. Analisis Data

- Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

5. Penarikan Kesimpulan

- Setelah analisis data, peneliti menarik kesimpulan yang menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

4.3 Pengajuan Proposal Penelitian

Untuk memulai penelitian, peneliti harus mengajukan proposal penelitian kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Beberapa langkah dalam pengajuan proposal adalah:

1. Penyusunan Proposal

- Proposal harus disusun secara rinci, mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, dan anggaran biaya penelitian.
- Proposal juga harus memuat jadwal kegiatan dan sumber daya yang diperlukan.

2. Pemeriksaan Proposal

- Proposal yang diajukan akan diperiksa oleh tim penilai P3M untuk memastikan bahwa penelitian tersebut layak dilaksanakan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Pengajuan Keuangan

- Proposal juga harus mencakup rencana anggaran yang jelas dan sesuai dengan pedoman keuangan yang berlaku.

4.4 Penetapan dan Pelaksanaan Penelitian

Setelah proposal diterima dan disetujui, langkah selanjutnya adalah penetapan dan pelaksanaan penelitian. Tahap ini mencakup:

1. Penetapan Anggota Tim Penelitian

- Penetapan tim peneliti yang akan melaksanakan penelitian sesuai dengan peran dan tugas yang telah ditentukan.

2. Penyediaan Fasilitas dan Sumber Daya

- Memastikan bahwa fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian, seperti peralatan, bahan, dan dana, tersedia dan siap digunakan.

3. Pelaksanaan Penelitian

- Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

4.5 Evaluasi dan Pelaporan Hasil Penelitian

Evaluasi dan pelaporan hasil penelitian sangat penting untuk menilai apakah penelitian berhasil mencapai tujuannya. Prosedur evaluasi meliputi:

1. Evaluasi Kinerja Penelitian

- P3M akan melakukan evaluasi terhadap kinerja penelitian, termasuk kemajuan pelaksanaan, anggaran yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi.

2. Pelaporan Kemajuan Penelitian

- Peneliti harus menyampaikan laporan kemajuan penelitian secara berkala kepada P3M, baik melalui rapat koordinasi atau laporan tertulis.

3. Laporan Akhir Penelitian

- Setelah penelitian selesai, peneliti harus menyusun laporan akhir yang memuat hasil penelitian, analisis data, kesimpulan, serta rekomendasi yang dihasilkan.

4.6 Publikasi Hasil Penelitian

Setelah penelitian selesai, hasilnya perlu dipublikasikan agar dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih luas. Proses publikasi mencakup:

1. Penyusunan Artikel Ilmiah

- Peneliti harus menyusun artikel ilmiah yang memuat hasil penelitian dan temuan utama dari penelitian yang dilakukan.

2. Pemilihan Jurnal atau Konferensi

- Artikel ilmiah yang telah disusun dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang penelitian atau dipresentasikan dalam konferensi akademik.

3. Publikasi Internal

- Selain publikasi di luar kampus, hasil penelitian juga dapat dipublikasikan melalui seminar, workshop, atau forum ilmiah internal di STAINU Madiun.

4.7 Hak Kekayaan Intelektual

Dalam setiap penelitian, penting untuk memperhatikan hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat dihasilkan. Peneliti harus memahami dan mematuhi prosedur terkait HKI sebagai berikut:

1. Pengajuan Hak Cipta atau Paten

- Jika penelitian menghasilkan karya yang dapat dipatenkan atau memiliki hak cipta, peneliti harus mengajukan hak tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pengelolaan HKI

- P3M bertanggung jawab untuk membantu peneliti dalam proses pengajuan dan pengelolaan HKI, serta memastikan bahwa hak kekayaan intelektual dilindungi dengan baik.

3. Pembagian Hak

- Dalam hal penelitian melibatkan beberapa pihak, pembagian hak kekayaan intelektual harus jelas dan disepakati oleh semua pihak yang terlibat.

BAB V

PROSEDUR PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Persiapan Pengabdian Masyarakat

Persiapan yang matang menjadi kunci kesuksesan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Beberapa langkah yang perlu dilakukan antara lain:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

- Peneliti atau tim pengabdian perlu melakukan studi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki.
- Fokus pada masalah yang dapat diatasi dengan solusi berbasis ilmu pengetahuan atau teknologi yang dapat diakses oleh masyarakat.

2. Perencanaan Program Pengabdian

- Setelah mengidentifikasi kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang program pengabdian yang mencakup tujuan, metode, dan hasil yang diharapkan.
- Program ini harus disusun secara sistematis agar dapat diimplementasikan dengan efektif.

3. Persiapan Sumber Daya

- Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, baik berupa tenaga ahli, dana, maupun fasilitas pendukung, untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Pembentukan Tim Pengabdian

- Tim pengabdian masyarakat harus memiliki anggota yang kompeten di bidangnya dan mampu berkolaborasi dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pengabdian.

5.2 Tahapan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, antara lain:

1. Penentuan Lokasi dan Sasaran Pengabdian

- Menentukan lokasi dan sasaran yang tepat, berdasarkan kebutuhan dan kondisi yang ada di masyarakat.

2. Perumusan Tujuan Pengabdian

- Merumuskan tujuan pengabdian yang jelas, agar dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat yang dibantu.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian

- Implementasi program pengabdian dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang telah disusun dan

berfokus pada penerapan solusi yang telah direncanakan.

4. Monitoring dan Evaluasi

- Secara berkala, dilakukan pemantauan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

5.3 Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat

Sama halnya dengan penelitian, pengabdian masyarakat juga memerlukan proposal yang jelas sebelum dilaksanakan. Beberapa langkah dalam pengajuan proposal pengabdian adalah:

1. Penyusunan Proposal

- Proposal pengabdian masyarakat harus mencakup latar belakang masalah, tujuan pengabdian, metodologi yang akan digunakan, serta rencana anggaran biaya.
- Peneliti atau tim pengabdian perlu memastikan bahwa proposal tersebut jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pemeriksaan Proposal

- Proposal akan diperiksa oleh tim evaluasi dari P3M untuk memastikan kelayakan dan kesesuaiannya dengan kebijakan dan prioritas pengabdian masyarakat di STAINU Madiun.

3. Pengajuan Dana

- Dalam proposal, anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat harus dijelaskan secara rinci, mulai dari biaya operasional hingga biaya penyuluhan atau pelatihan bagi masyarakat.

5.4 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Pengabdian

- Tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan dengan pendekatan yang partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif.

2. Penyuluhan dan Pelatihan

- Program pengabdian masyarakat seringkali melibatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi tantangan yang ada.

3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

- Pengabdian masyarakat sering kali melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, LSM, atau sektor swasta, yang dapat berkolaborasi dalam menyukseskan program.

5.5 Evaluasi dan Pelaporan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengabdian masyarakat untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Prosedur evaluasi mencakup:

1. Evaluasi Kinerja Pengabdian

- Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, seperti efektivitas pelatihan, tingkat partisipasi masyarakat, dan pencapaian tujuan program.

2. Pelaporan Kegiatan

- Tim pengabdian harus menyusun laporan tertulis mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai, serta masalah atau tantangan yang dihadapi selama kegiatan pengabdian.

3. Pemantauan Pasca-Pengabdian

- Pemantauan terhadap penerimaan masyarakat dan keberlanjutan hasil pengabdian juga perlu dilakukan setelah kegiatan selesai, untuk melihat dampak jangka panjang.

5.6 Dampak dan Keberlanjutan Pengabdian Masyarakat

Untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat memberikan manfaat yang berkelanjutan, beberapa hal perlu diperhatikan:

1. Evaluasi Dampak

- Dampak dari program pengabdian masyarakat harus diukur, baik dari sisi peningkatan pengetahuan masyarakat, perubahan perilaku, maupun perbaikan kualitas hidup masyarakat.

2. Keberlanjutan Program

- Agar program pengabdian dapat berjalan secara berkelanjutan, perlu adanya mekanisme untuk mendukung keberlanjutannya, seperti pendampingan lanjutan atau pembentukan kelompok masyarakat yang dapat mengelola hasil pengabdian.

3. Rekomendasi untuk Pengembangan Lanjutan

- Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengabdian dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut atau perluasan kegiatan yang telah dilakukan.

BAB VI

PENDANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

6.1 Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pendanaan merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sumber dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain:

1. **Dana Internal Lembaga**

- Dana yang disediakan oleh STAINU Madiun melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) untuk mendanai penelitian dan program pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika.

2. **Dana Hibah dari Pemerintah**

- Pemerintah melalui berbagai kementerian dan lembaga memberikan hibah untuk mendanai penelitian dan pengabdian yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat atau bidang keilmuan tertentu.

3. **Kerjasama dengan Lembaga Swasta dan Lainnya**

- Dana juga dapat diperoleh melalui kerjasama dengan sektor swasta, lembaga non-pemerintah, atau

organisasi internasional yang tertarik untuk mendukung program penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Sumber Dana Alternatif

- Selain itu, sumber dana alternatif seperti dana CSR (Corporate Social Responsibility) dari perusahaan atau sumbangan masyarakat juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.

6.2 Prosedur Pengajuan Dana

Pengajuan dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilakukan dengan prosedur yang jelas dan transparan. Langkah-langkah pengajuan dana antara lain:

1. Persiapan Proposal Pengajuan Dana

- Peneliti atau tim pengabdian perlu menyiapkan proposal yang mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, anggaran yang dibutuhkan, serta manfaat yang diharapkan dari kegiatan tersebut.
- Proposal harus disusun dengan memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang berlaku, baik dari STAINU Madiun maupun lembaga pemberi dana.

2. Penyampaian Proposal ke P3M

- Setelah proposal selesai disusun, proposal diajukan ke P3M untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan lebih lanjut. P3M akan melakukan

verifikasi dan evaluasi terhadap kesesuaian proposal dengan kebijakan yang ada.

3. Pengajuan Dana ke Pemberi Dana

- Proposal yang sudah disetujui oleh P3M kemudian diajukan ke pihak pemberi dana (pemerintah, lembaga swasta, dll) sesuai dengan prosedur dan persyaratan masing-masing lembaga.

4. Penetapan Dana

- Setelah proposal diterima, lembaga pemberi dana akan menilai kelayakan proposal dan menetapkan dana yang akan diberikan sesuai dengan anggaran yang diajukan dalam proposal.

6.3 Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilakukan dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa langkah dalam pengelolaan dana adalah:

1. Alokasi Dana

- Dana yang diterima harus dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kegiatan, seperti biaya penelitian, honorarium, biaya operasional, serta biaya yang berhubungan dengan publikasi dan pelaporan hasil penelitian atau pengabdian.

2. Penggunaan Dana

- Penggunaan dana harus dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dalam proposal. Setiap pengeluaran harus didokumentasikan dengan bukti yang sah dan sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku.

3. Monitoring Penggunaan Dana

- P3M atau pihak terkait harus melakukan monitoring terhadap penggunaan dana untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pembayaran

- Pembayaran terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan prosedur yang sah dan harus memenuhi prinsip akuntabilitas.

6.4 Akuntabilitas dan Pelaporan Keuangan

Akuntabilitas dan pelaporan keuangan yang jelas dan transparan sangat penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

1. Laporan Keuangan

- Tim peneliti atau pengabdi masyarakat wajib menyusun laporan keuangan yang mencakup semua pengeluaran dan penerimaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.

- Laporan keuangan harus sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan mencantumkan rincian setiap transaksi yang dilakukan.

2. Pemeriksaan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan akan diperiksa oleh pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak ada penyalahgunaan anggaran.

3. Pelaporan kepada Pemberi Dana

- Setelah kegiatan selesai, tim penelitian atau pengabdian harus menyerahkan laporan keuangan kepada pemberi dana (misalnya, pemerintah atau lembaga donor) sesuai dengan format dan persyaratan yang telah ditetapkan.

4. Pertanggungjawaban Keuangan

- Setiap anggota tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau penelitian bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan anggaran dan tujuan yang telah disetujui.
 - a. Pertanggungjawaban keuangan ini harus disampaikan dalam laporan akhir yang jelas dan lengkap.

5. Audit

- Dalam beberapa kasus, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diaudit oleh pihak eksternal untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

BAB VII

SISTEM INFORMASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

7.1 Sistem Pendataan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sistem pendataan penelitian dan pengabdian masyarakat berfungsi untuk mendokumentasikan, memantau, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika STAINU Madiun. Pendataan yang baik akan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta memudahkan pengawasan dan perencanaan ke depan. Beberapa komponen penting dalam sistem pendataan adalah:

1. Pendaftaran Kegiatan

- Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus didaftarkan ke dalam sistem pendataan yang disediakan oleh P3M STAINU Madiun. Proses pendaftaran mencakup pengisian data kegiatan, anggaran, tujuan, serta anggota tim.

2. Database Penelitian dan Pengabdian

- Data yang telah terkumpul akan disimpan dalam database terpusat yang dapat diakses oleh pihak terkait. Database ini akan mencatat seluruh kegiatan

penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh setiap individu atau kelompok di STAINU Madiun.

3. Pemantauan Kegiatan

- Sistem ini memungkinkan pemantauan secara real-time terhadap progres kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk status pengajuan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai.

4. Laporan Kegiatan

- Laporan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat akan dicatat dalam sistem untuk mempermudah pembuatan laporan tahunan dan evaluasi berkala.

7.2 Akses dan Penggunaan Data Penelitian

Akses terhadap data penelitian dan pengabdian masyarakat harus diberikan secara selektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Penggunaan data penelitian yang tepat dan bijaksana sangat penting dalam mendukung kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa hal terkait akses dan penggunaan data adalah:

2. Akses Terbatas

- Akses data penelitian dan pengabdian masyarakat diberikan hanya kepada pihak yang berkepentingan, seperti dosen, mahasiswa, dan pengelola P3M. Data yang bersifat sensitif atau belum dipublikasikan

dapat dibatasi aksesnya untuk menjaga privasi dan integritas penelitian.

3. Penggunaan Data untuk Keperluan Evaluasi dan Pengembangan

- Data yang terkumpul akan digunakan untuk evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta untuk perencanaan kegiatan yang lebih baik di masa depan. Data ini juga berguna untuk mengetahui tren penelitian yang berkembang dan menentukan prioritas penelitian yang lebih relevan.

4. Keamanan dan Privasi Data

- Data yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dijaga keamanannya. Sistem harus memiliki lapisan proteksi yang memadai, seperti enkripsi data, kontrol akses yang ketat, serta prosedur untuk menangani potensi kebocoran atau penyalahgunaan data.

5. Pencatatan Hasil dan Dampak Penelitian

- Hasil dan dampak dari setiap penelitian dan pengabdian masyarakat harus tercatat dengan jelas dalam sistem untuk memudahkan penilaian kualitas kegiatan serta untuk referensi di masa depan.

7.3 Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek yang terkait dengan teknologi informasi dalam pengelolaan tersebut:

1. Penggunaan Sistem Manajemen Penelitian dan Pengabdian (SIMPEN)

- STAINU Madiun akan mengembangkan atau menggunakan sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pendataan, pemantauan, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. SIMPEN akan menyatukan semua data terkait kegiatan tersebut dalam satu platform yang terintegrasi.

2. Pengelolaan Proposal secara Daring

- Pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara daring melalui sistem yang terhubung dengan P3M. Ini memungkinkan pengelola dan pihak terkait untuk memverifikasi dan menyetujui proposal dengan lebih cepat dan efisien.

3. Penyimpanan Data Secara Elektronik

- Semua data yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk proposal, laporan, dan hasil penelitian, akan disimpan secara elektronik di server yang aman. Hal ini mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan akses ke data di mana saja dan kapan saja.

4. Pemantauan Progres Kegiatan Secara Online

- Tim penelitian dan pengabdian masyarakat dapat mengakses sistem untuk memantau progres kegiatan mereka. Pemantauan online ini juga memungkinkan P3M untuk segera memberikan bantuan jika ada kendala yang dihadapi oleh tim.

5. Platform Kolaborasi Penelitian

- Platform digital juga dapat digunakan untuk memfasilitasi kolaborasi antarpeneliti dan pengabdi masyarakat, baik di dalam kampus maupun dengan lembaga lain. Fitur ini mendukung kerja tim yang lebih efektif, pertukaran ide, serta akses mudah terhadap informasi dan sumber daya yang dibutuhkan.

6. Penyebaran Hasil Penelitian Melalui Publikasi Daring

- Teknologi informasi memungkinkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan

secara online, baik melalui jurnal elektronik, media sosial, atau website STAINU Madiun. Hal ini mendukung penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat umum dan komunitas akademik.

7. Training dan Webinar

- Penggunaan teknologi informasi juga bisa digunakan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan daring, seminar, atau webinar yang dapat diakses oleh seluruh anggota civitas akademika STAINU Madiun.

BAB VIII: Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi

8.1 Program Pengembangan Kapasitas Peneliti dan Pengabdi Masyarakat

Pengembangan kapasitas peneliti dan pengabdi masyarakat merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan hasil penelitian serta pengabdian yang dilaksanakan di STAINU Madiun. Program ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan akademik dan praktis dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih efektif dan inovatif. Beberapa hal yang terkait dengan pengembangan kapasitas adalah:

1. Peningkatan Kompetensi Peneliti

- Melalui pelatihan teknis dan non-teknis, peneliti di STAINU Madiun akan diberikan keterampilan untuk mengelola, menyusun, dan melaksanakan penelitian dengan standar kualitas internasional. Kegiatan ini dapat berupa kursus penelitian, pelatihan tentang metodologi penelitian terbaru, serta penyelenggaraan seminar internasional untuk memperluas wawasan para peneliti.

2. Pengembangan Jaringan Kolaborasi Penelitian

- STAINU Madiun akan memfasilitasi kolaborasi antarpeneliti baik di tingkat nasional maupun

internasional. Dengan jaringan yang lebih luas, para peneliti dapat bertukar ide, berbagi pengalaman, dan membangun kemitraan dalam rangka meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Penelitian dan Pengabdian

- Peneliti dan pengabdi masyarakat akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi terbaru dalam penelitian dan pengabdian, seperti software statistik, platform online untuk survei dan penelitian, serta teknologi untuk mengoptimalkan hasil pengabdian kepada masyarakat.

4. Program Magang dan Riset Bersama

- Peneliti dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti program magang di lembaga penelitian ternama, serta melakukan riset bersama dengan universitas atau institusi lainnya. Program ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan praktis di lapangan.

8.2 Pelatihan dan Workshop Penelitian

Untuk memastikan keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika STAINU Madiun, perlu adanya pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk memperkenalkan teknik, metode, serta etika penelitian yang baik. Pelatihan dan workshop ini dapat mencakup:

1. Pelatihan Metodologi Penelitian

- Memberikan pengetahuan mengenai berbagai pendekatan penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan bidang studi yang dikaji.

2. Workshop Penulisan Proposal Penelitian

- Pelatihan yang membimbing peserta dalam menulis proposal penelitian yang jelas, terstruktur dengan baik, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga pendanaan.

3. Etika Penelitian

- Menyediakan pelatihan mengenai etika penelitian yang mencakup persetujuan informan, pemanfaatan data secara etis, dan perlindungan hak cipta serta kekayaan intelektual.

4. Analisis Data Penelitian

- Workshop yang fokus pada penggunaan software analisis data (seperti SPSS, NVivo, atau R) untuk menganalisis data penelitian secara efektif.

5. Penyusunan Laporan Penelitian dan Publikasi

- Pelatihan tentang cara menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan format ilmiah dan prosedur publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi.

6. Penyuluhan tentang Pendanaan Penelitian

- Workshop mengenai cara-cara mengakses dan mengajukan dana penelitian, baik dari sumber internal kampus maupun dari luar kampus (lembaga pendanaan pemerintah, swasta, atau internasional).

8.3 Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di STAINU Madiun tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya kewirausahaan dan inovasi dalam melaksanakan pengabdian. Program pengembangan kewirausahaan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mendalami konsep serta praktik kewirausahaan dalam konteks pengabdian masyarakat, antara lain:

1. Pelatihan Kewirausahaan Sosial

- Mengadakan pelatihan yang berfokus pada pengembangan usaha sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini bisa berupa penyuluhan tentang cara memulai usaha kecil, mengelola bisnis, serta mengatasi tantangan yang ada di lapangan.

2. Inovasi dalam Pengabdian Masyarakat

- Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat diterapkan dalam program pengabdian masyarakat,

dengan memanfaatkan teknologi terkini dan solusi berbasis kewirausahaan.

3. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan

- Mengadakan program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kewirausahaan masyarakat, seperti pelatihan membuat kerajinan tangan, membuka usaha mikro, atau pelatihan dalam bidang pertanian dan peternakan.

4. Kemitraan dengan Dunia Usaha

- Mengembangkan kerja sama antara STAINU Madiun dengan dunia usaha dan industri untuk membangun usaha berbasis riset yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengembangkan potensi ekonomi di sekitar kampus.

5. Pengabdian Berbasis Inovasi Teknologi

- Memberikan pelatihan dalam hal penerapan teknologi baru dalam pengabdian masyarakat, seperti menggunakan aplikasi mobile untuk pertanian, pendidikan, atau kesehatan, serta cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.
-
-

BAB IX: Evaluasi dan Pengawasan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

9.1 Evaluasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan untuk menilai kualitas dan dampak dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Proses evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Evaluasi Proses Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga laporan akhir. Tujuannya untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

2. Penilaian Hasil Penelitian dan Pengabdian

- Hasil penelitian dan pengabdian akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang mencakup kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, dampak sosial, dan

keberlanjutan dari hasil tersebut. Penilaian juga mencakup tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal.

3. Penerapan Indikator Kinerja

- Penelitian dan pengabdian masyarakat akan diukur menggunakan indikator kinerja yang telah disusun, misalnya jumlah publikasi ilmiah, partisipasi masyarakat, tingkat penerimaan masyarakat, serta tingkat keberlanjutan program.

4. Evaluasi oleh Pihak Eksternal

- Untuk memastikan objektivitas, evaluasi juga dilakukan oleh pihak eksternal, seperti lembaga penelitian, perguruan tinggi lain, atau pakar di bidang terkait. Hal ini dapat memberikan perspektif baru tentang kualitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan.

5. Umpaman Balik dan Perbaikan Berkelanjutan

- Berdasarkan hasil evaluasi, umpan balik diberikan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas setiap kegiatan di masa yang akan datang.

9.2 Sistem Pengawasan dan Pengendalian Kualitas

Untuk memastikan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun dilaksanakan dengan baik dan

sesuai standar yang ditetapkan, perlu adanya sistem pengawasan dan pengendalian kualitas yang efektif. Sistem ini mencakup beberapa aspek berikut:

1. Pengawasan Internal

- Pengawasan dilakukan oleh unit atau lembaga yang bertanggung jawab di STAINU Madiun, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Pengawasan internal bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap penelitian dan pengabdian mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

2. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)

- Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas. SOP ini mencakup proses, waktu pelaksanaan, anggaran, serta indikator penilaian yang harus dipenuhi.

3. Audit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Audit internal dilakukan untuk menilai kelayakan dan kelancaran proyek penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk pemanfaatan dana, sumber daya, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Audit ini dapat dilakukan secara berkala atau mendadak sesuai kebutuhan.

4. Pengendalian Kualitas

- Pengendalian kualitas dilakukan dengan memonitor dan mengevaluasi secara terus-menerus selama proses penelitian dan pengabdian. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah sebelum menjadi lebih besar, serta memastikan bahwa standar kualitas yang telah ditetapkan tercapai.

5. Pelatihan Pengawasan untuk Pengelola Penelitian dan Pengabdian

- Memberikan pelatihan pengawasan yang efektif bagi pengelola penelitian dan pengabdian masyarakat, agar mereka dapat menjalankan tugas pengawasan dengan baik. Pelatihan ini juga dapat mencakup pembelajaran mengenai teknik audit, identifikasi masalah, dan pengambilan keputusan yang tepat.

9.3 Pengaduan dan Penyelesaian Masalah

Sistem pengaduan yang efektif sangat penting untuk menangani masalah atau ketidakpuasan yang muncul selama pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Prosedur ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan kegiatan. Proses pengaduan dan penyelesaian masalah melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pengaduan

- Setiap pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dapat mengajukan pengaduan melalui saluran resmi yang telah disediakan oleh STAINU Madiun. Pengaduan dapat berupa keluhan mengenai pelaksanaan kegiatan, pengelolaan dana, atau pelanggaran etika yang terjadi selama penelitian dan pengabdian.

2. Penanganan Pengaduan

- Pengaduan yang diterima akan diproses dan diselidiki oleh tim yang berkompeten. Tim ini akan mengumpulkan informasi yang relevan, menilai keabsahan pengaduan, dan menentukan langkah-langkah penyelesaian yang tepat.

3. Penyelesaian Masalah

- Berdasarkan hasil penyelidikan, masalah yang dihadapi akan diselesaikan dengan cara yang transparan dan adil. Penyelesaian masalah bisa berupa tindakan korektif, penyesuaian prosedur, atau tindakan disipliner terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

4. Sanksi dan Tindakan Disipliner

- Apabila terdapat pihak yang melanggar aturan atau etika dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, sanksi dan tindakan disipliner akan diberikan sesuai

dengan kebijakan yang berlaku. Sanksi ini bisa berupa peringatan, pembatalan dana, atau penghentian kegiatan.

5. **Mekanisme Umpaman Balik dan Perbaikan**

- Setiap pengaduan yang diajukan akan memberikan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki sistem pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini akan memastikan bahwa masalah serupa tidak terjadi di masa yang akan datang dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian secara keseluruhan.

BAB X: Penutup

10.1 Kesimpulan

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAINU Madiun ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman ini mencakup berbagai aspek penting mulai dari kebijakan umum, prosedur penelitian dan pengabdian masyarakat, pendanaan, evaluasi, hingga pengembangan kapasitas dan pengawasan kualitas.

Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh civitas akademika STAINU Madiun dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan profesionalisme tinggi, mengacu pada prinsip-prinsip etika dan standar yang telah ditetapkan. Semua pihak yang terlibat diharapkan dapat menjaga integritas, akuntabilitas, dan kualitas dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Kesimpulannya, keberhasilan penelitian dan pengabdian masyarakat sangat bergantung pada sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang disiplin, evaluasi yang objektif, serta pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Dengan mengikuti pedoman ini, STAINU Madiun akan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

10.2 Harapan dan Rekomendasi

Harapan kami, pedoman ini dapat menjadi acuan yang efektif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAINU Madiun. Dengan mengikuti pedoman ini, kualitas penelitian dan pengabdian akan semakin meningkat dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Beberapa rekomendasi untuk mendukung kelancaran implementasi pedoman ini antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

a. Melakukan pelatihan berkala bagi peneliti dan pengabdi masyarakat guna meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berbasis pada riset ilmiah yang kuat dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

2. Penyempurnaan Sistem Pengelolaan Dana

a. Agar pengelolaan dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat semakin transparan dan efektif, perlu terus diperbaiki sistem pelaporannya serta mekanisme pengawasan terhadap penggunaan dana tersebut.

3. Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

- a. Disarankan agar STAINU Madiun terus memperkuat jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga riset, pemerintah, dan masyarakat untuk memperluas dampak positif dari kegiatan penelitian dan pengabdian.

4. Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan

- a. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, tetapi juga pada setiap tahapan untuk memastikan bahwa penelitian dan pengabdian yang dilakukan tetap berada pada jalur yang benar dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

5. Peningkatan Penggunaan Teknologi

- a. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan data penelitian dan pengabdian masyarakat, serta memaksimalkan hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan.